

ABSTRAK

Syifa Tiara Sari (1182090108). “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Didik di Kelas III MI Nur Al-Hijrah”. Penelitian ini dilatabelakangi dengan temuan masalah pada proses pembelajaran di kelas III Mi Nur Al-Hijrah, bahwa adanya beberapa peserta didik yang kurang dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Tematik di sekolah, pada sekolah MI Nur Al-Hijrah ini sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ada beberapa peserta didik yang kurang dalam kemampuan berpikir kritis, seperti nilai pada pembelajaran Tematik yang kurang dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III dalam proses pembelajaran Tematik sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemampuan berpikir kritis peserta didik ketika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes uraian, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kurang memuaskan yaitu mencapai skor 67,8 dengan kriteria cukup. Aktivitas pendidik dan peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga kurang memuaskan, sehingga peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III. Setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas pendidik mencapai skor interpretasi 89,28 dengan kriteria sangat baik. Siklus II aktivitas pendidik mencapai skor interpretasi 100 dengan kriteria sangat baik. Kemampuan berpikir peserta didik pada prasiklus mencapai rata-rata 67,8 dengan kriteria kurang sekali. Siklus I kemampuan berpikir kritis peserta didik mencapai rata-rata 69,4 dengan kriteria kurang, pada siklus II kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat dengan rata-rata 86,8 dengan kriteria sangat baik. Dengan ini penelitian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas III MI Nur Al-Hijrah.